

**PENDAPATAN PETERNAK ITIK POLA PEMELIHARAAN
DIKANDANGKAN DAN POLA TRADISIGNAL
STUDI KASUS
DI DESA PARANGTRITIS, KECAMATAN KRETEK,
KABUPATEN BANTUL, YOGYAKARTA.**

Andrew Hartawan Samodro
96/107601/PT/03354
2001

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan peternak itik pola pemeliharaan dikandangan dan peternak itik pola pemeliharaan tradisional di Desa Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul. Penelitian dilakukan dari bulan Februari 2001 sampai dengan bulan Mei 2001 dengan materi penelitian meliputi 19 peternak responden yang memelihara itik pola dikandangan dan 13 peternak responden pola pemeliharaan tradisional. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dan wawancara langsung menggunakan kusioner. Penelitian ini terdiri dari dua tahap pra survei dan survei terhadap peternak itik pola pemeliharaan dikandangan dan peternak itik pola pemeliharaan tradisional yang dalam penelitian ini semua peternak diambil sebagai responden. Untuk mengetahui perbedaan pendapatan digunakan uji t (t-test) Nilai *net profit margin* (NPM) pada pola pemeliharaan dikandangan yaitu 43,84% sedangkan pola pemeliharaan tradisional 51,64%. Rentabilitas usaha pola pemeliharaan dikandangan adalah 235,96% dan 310,95% untuk pola tradisional. Dari uji t (t-test) diketahui tidak ada perbedaan pendapatan diantara kedua pola pemeliharaan. Keberhasilan usaha dapat dilakukan dengan cara analisis pendapatan secara *Return cost ratio* (RCR) Dengan uji RCR petegrnak itik pola pemeliharaan dikandangan maupun peternak itik pola pemeliharaan tradisional dalam usaha peternakannya menguntungkan dengan nilai RCR 1,73 dan 1,99.

Kata Kunci : peternak itik, pola pemeliharaan, dikandangan, tradisional, uji t, *net provit margin* (NPM), rentabilitas, RCR.

**THE INCOME BETWEEN THE FARMERS WHO TOOK CARE DUCK
WITH A CAGE PATTERN AND THE FARMERS WHO TOOK CARE DUCK
WITH A TRADITIONAL PATTERN
THE CASE STUDY
AT PARANTRITIS DISTRICT OF BANTUL**

Andrew Hartawan Samodro
96/107601/PT/03354
2001

ABSTRACT

The Study was conducted to analyze the net income between the farmers who took care of duck with a cage pattern and the farmers who took care of duck with a traditional pattern at Parangtritis district, Bantul. The study was done at Parangtritis District, Bantul and carried out from Februari 2001 to April 2001. There were Nineteen farmers from a cage pattern and thirteen farmers from a traditional pattern were taken as respondents. The study was run by two methods, pre survey and survey toward the farmers from cage pattern and traditional pattern which were in this research all farmers was taken as respondent. Net profit margin value from cage pattern was 43,84% and traditional pattern was 51,64%. The rentability of the cage pattern was 235,96% and traditional pattern was 310,95%. Whereas success of their dairy business was tested using return cost ration (RCR). The RCR that shown from the cage pattern and the traditional pattern has indicated that they have a benefit. From the t-test there was non significant result of benefit. The RCR value from the cage pattern and the traditional pattern has a RCR value 1,73 and 1,99.

Keyword: the duck farmer, cage pattern, traditional pattern, t-test, net provit margin, rentabilities, RCR.